


# MUNCULNYA MASYARAKAT INDONESIA

## 1. Asal Nama Indonesia

1. Hindia  Herodotus (485 - 425 SM).
2. Nederlandsch Oost Indie  Cornelis de Houtman  
*Nederlandsch Indie.*
3. Insulinde  Edward Douwes Dekker : Multatuli
4. The Malay Archipelago  Alfred Russel Wallace Tahun 1869
5. L'inde Insulair  Jean Jacques Recles dan Mesima Recles
6. Hindia Timur  Muhammadiyah KH. Achmad Dahlan
7. Nusantara atau *Dwipantara* Nama Nusantara terdapat dalam kitab *Negarakerlagama*. Sejarah Melayu dipakai nama *Nusa Tamara* sama dengan Nusantara.
8. Indonesia  John Richardson Logan. Nama *Indonesia* berasal dari kata *Indo* dan *Nesie* (nesos dalam bahasa Yunani)

## 1.1. Penduduk Indonesia Purba

### JENIS MANUSIA TERTUA DI INDONESIA SAMPAI SEKARANG

<b>KALA</b>	<b>JENIS MANUSIA</b>
<b>Holocen</b>	Homo Sapiens
<b>Pleistocen atas</b> (Lapisan dan fauna Ngandong)	Homo Wajakensis Homo Soloensis
<b>Pleistocen tengah</b> (Lapisan dan fauna Trinil)	Pithecanthropus Erectus
<b>Pleistocen bawah</b> (Lapisan dan Fauna Jetis)	Pithecanthropus Robustus Pithecanthropus Mojokertensis Meganthropus Paleojavanicus

Perkembangan manusia di Indonesia sejak masa lampau atau Purba sampai sekarang dapat dibedakan berdasarkan kebudayaannya :

### 1) Jaman Prasejarah

Sejak dari permulaan adanya manusia dan kebudayaan sampai kira-kira abad ke 5 Masehi.

### 2) Jaman Purba

Merupakan awal datangnya pengaruh kebudayaan India pada abad pertama tahun Masehi sampai berakhirnya kerajaan Majapahit.

### 3) Jaman Madya

Menjelang berakhirnya kerajaan Majapahit dengan masuknya pengaruh Islam sampai abad XIX.

### 4) Jaman Baru (modern)

Sejak Masuknya anasis-anasir Barat dan Teknik modern pada kira-kira tahun 1900 sampai sekarang.

- 1) *Meganthropus paleojavanicus*  
(manusia raksasa purba dari Jawa),  
hidupnya sekitar 2 juta - 1 juta  
tahun yang lalu.



- 2) *Pithecanthropus mojokertensis*, bentuk badannya hampir sama dengan Meganthropus, tetapi ukurannya lebih kecil.
- 3) *Pithecanthropus robustus* mendekati pada jenis *Pithecanthropus erectus*, hanya saja tubuhnya lebih besar dan lebih kuat, begitu pula masa hidupnya lebih tua.
- 4) *Pithecanthropus erectus*, volume otak sebanyak 900 cc, tulang belakang kepala rendah dengan bentuk bersegi dan terdapat tonjolan yang dalam di tepi bagian bawah, tulang kening hampir tidak ada.



- 5) *Homo solensis* atau *Homo wajakensis*, merupakan type manusia yang berevolusi menuju Homo sapiens di Indonesia dan Austro-melanesoid.



Situs Purbakala di Jawa

## Manusia wajak Indonesia

**Menyebar ke arah Timur** kemudian menjadi penduduk kepulauan Melanesia pada mulanya mengembangkan budaya berburu dan meramu dengan mengembangkan peralatan tombak, kemudian budaya perahu atau canoe yang digunakan sebagai sarana untuk menangkap ikan di rawa-rawa dan di sepanjang pantai atau di muara sungai. Mengembangkan budaya *Cave painting* dan batu-batu sebagai peralatan hidupnya.

**Menyebar ke arah Barat** secara alamiah memiliki budaya *berburu dan meramu secara berpindah-pindah (Nomadic hunting dan food gathering)*. Mereka mencari bahan makanan secara nomadic di sepanjang aliran sungai dan mengembangkan budaya *Cave shelters*.

Manusia wajak yang berada di Indonesia bagian Barat dan bagian Timur mempunyai banyak persamaan dan perbedaan. Adapun perbedaannya antara lain :

- 1) Perbedaan dalam makanan. Manusia wajak yang menyebar ke arah Barat makanan utamanya sejenis binatang moluska yang sisa kulitnya banyak dibuang di sekitar tempat tinggal;
- 2) Perbedaan dalam hal perkakas. Manusia Wajak yang menyebar ke arah Timur peralatannya terdiri dari *rude flake implements* sedangkan yang menyebar ke arah Barat mengembangkan budaya *Discoidal hand axes* atau kapak genggam yang bagian tepinya ditajamkan, digunakan untuk memotong.



Crude Chooper

Permulaan adanya Homo sapiens tersebar di kepulauan Indonesia pada kala Holosen atau awal kebudayaan *Mesolithikum*. berdasarkan sisa-sisa peninggalannya : dapat diketahui mata pencaharian, terutama berburu dan menangkap ikan, di antaranya telah memiliki tempat tinggal menetap mulai bertani secara sederhana. Sisa peninggalannya ditemukan di dua kompleks tempat tinggal, yaitu :

- 1) **abris sous roche** atau *rock shelters* yaitu tempat tinggal di dalam gua; dan
- 2) **kjokkenmodinger** atau *kitchenmidden* tempat tinggal di tepi pantai.

Ciri-ciri khusus dari jaman prasejarah ini yaitu adanya perkakas atau peralatan yang dinamakan *discoidal hand axes* (kapak lonjong). Seorang ahli arkeologi bangsa Perancis telah mengadakan penggalian dan meng-analisa bahwa jaman prasejarah ba-nyak didominasi oleh kapak lonjong yg disebut kompleks budaya *Bacson-Hoabinh*.



Kebudayaan yang menggunakan kapak lonjong sebagai ciri utamanya disebut kompleks kebudayaan *Walzenbeil*.

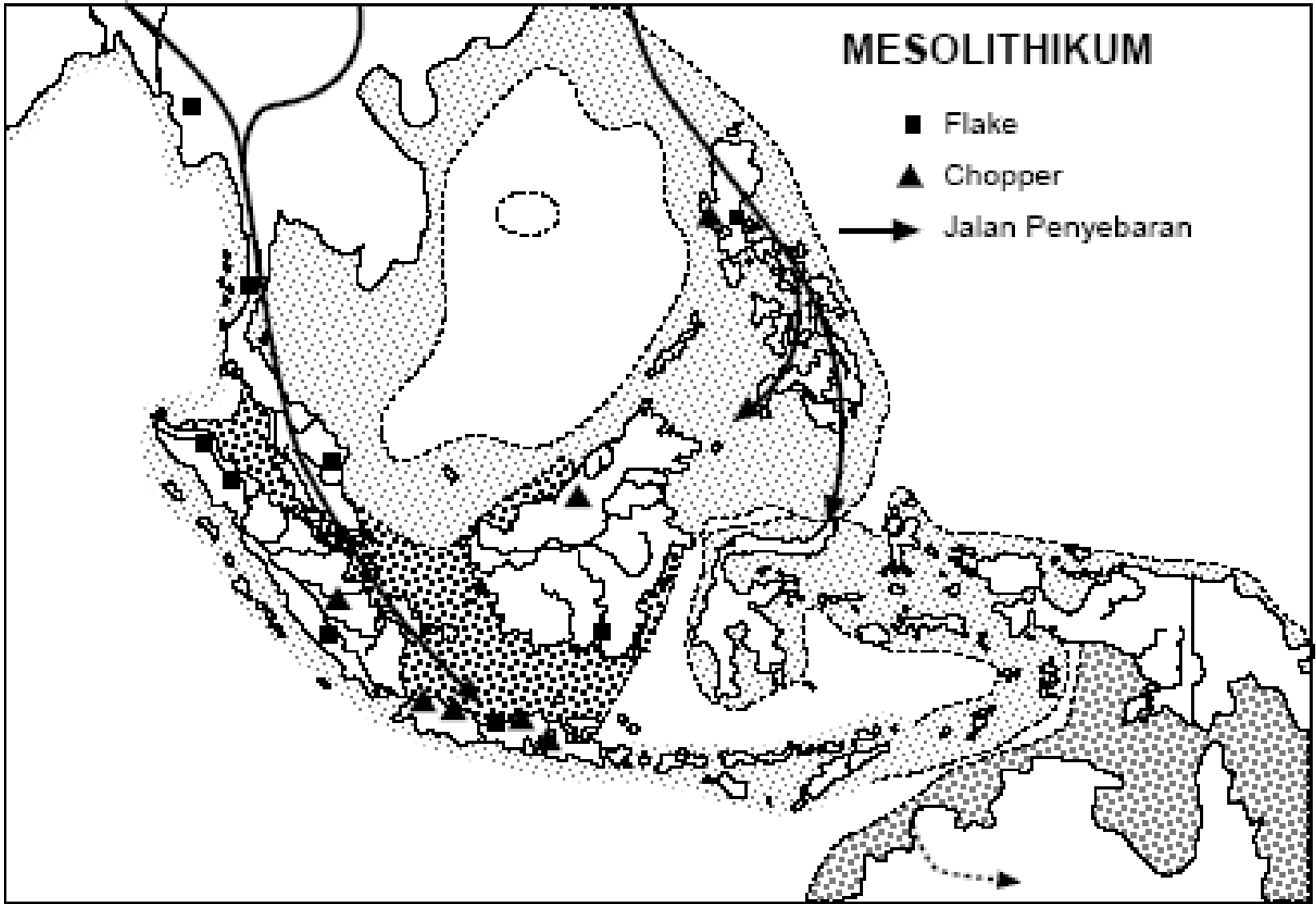


# MESOLITHIKUM

■ Flake

▲ Chopper

→ Jalan Penyebaran



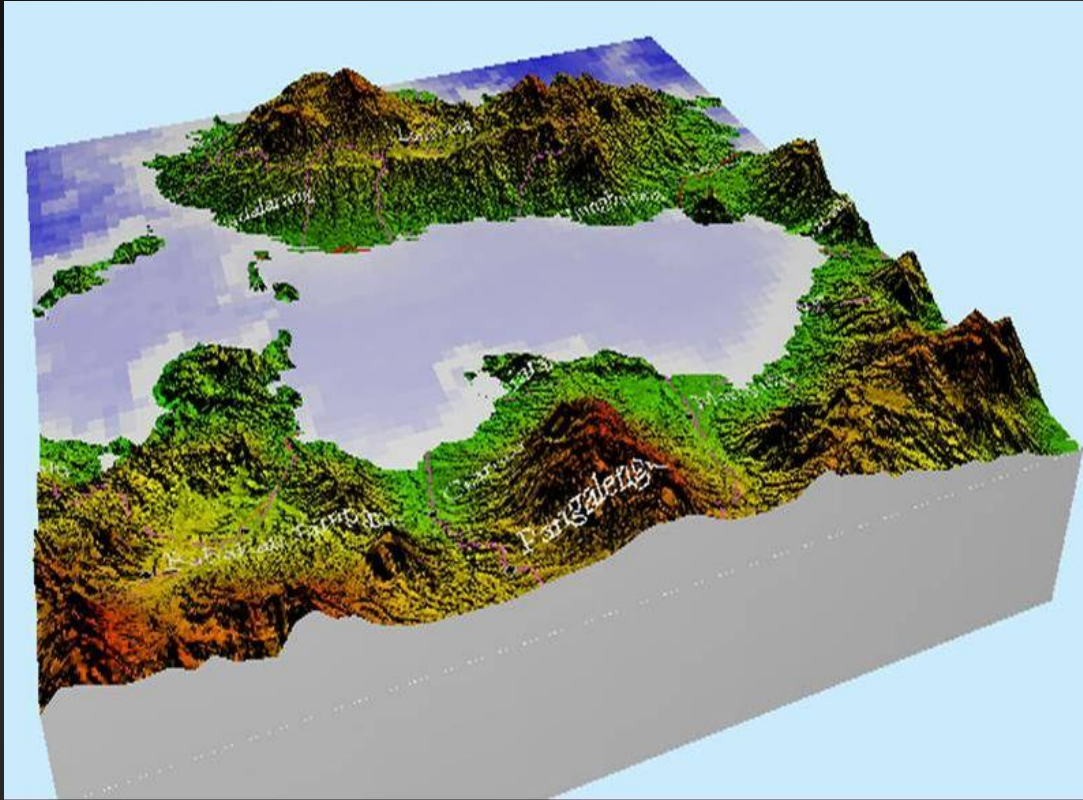
Kelompok masyarakat yang menggunakan kapak persegi sebagai peralatan hidupnya dimiliki oleh yang ras Mongolid, berarti mereka bermigrasi dari daratan Asia bagian Tenggara menuju ke arah Timur tepatnya melalui Semenanjung Malaka, kompleks kebudayaannya disebut *Vierkanbeil*.



masyarakat **Proto-Austronesia** menggunakan kapak lonjong;  
masyarakat **Austronesia** menggunakan kapak persegi



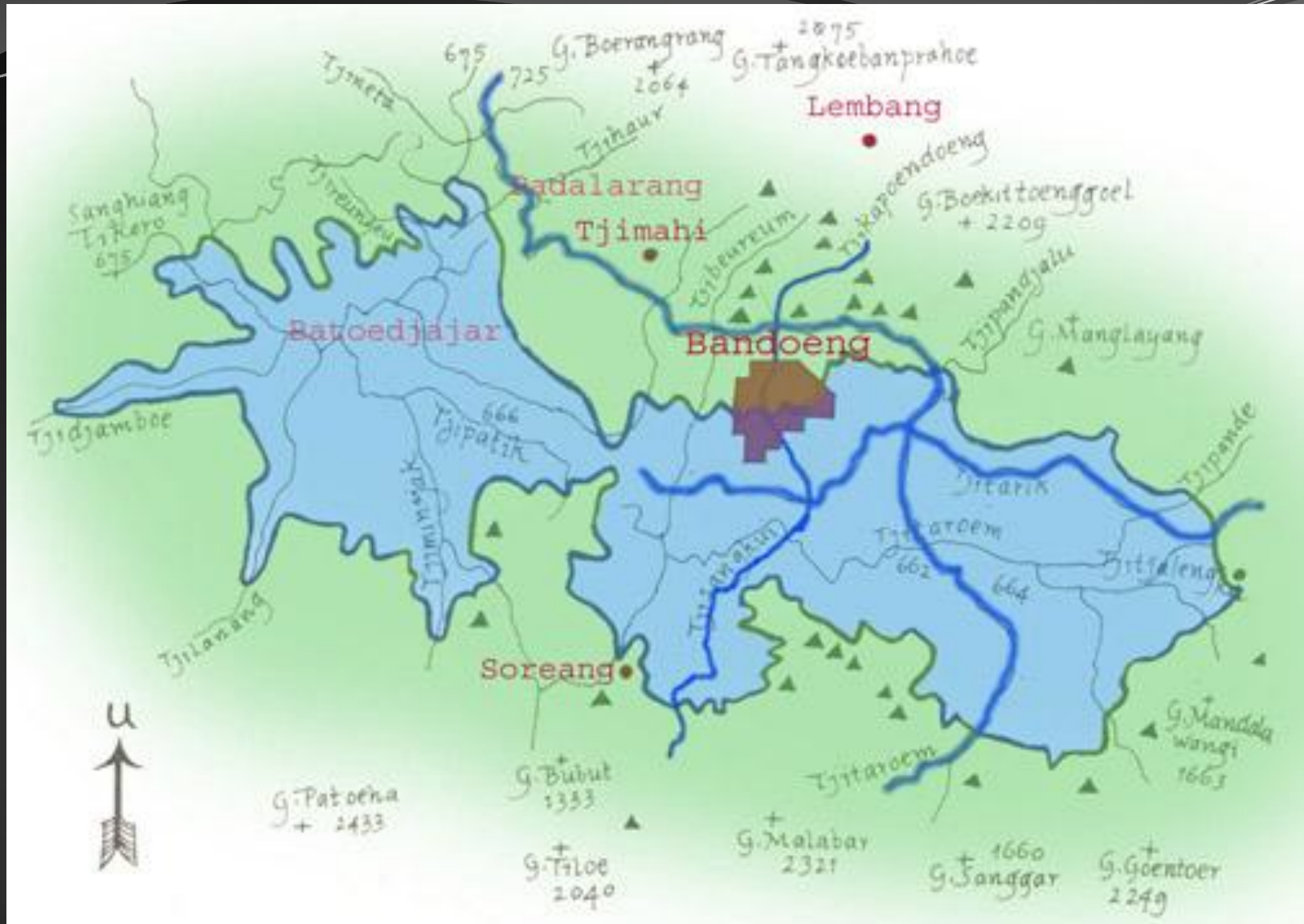
Penyebaran pemangku kebudayaan kapak lonjong maupun pemangku kebudayaan kapak persegi dalam bercocok tanam belum mengenal budaya menanam padi.



**Danau Bandung**

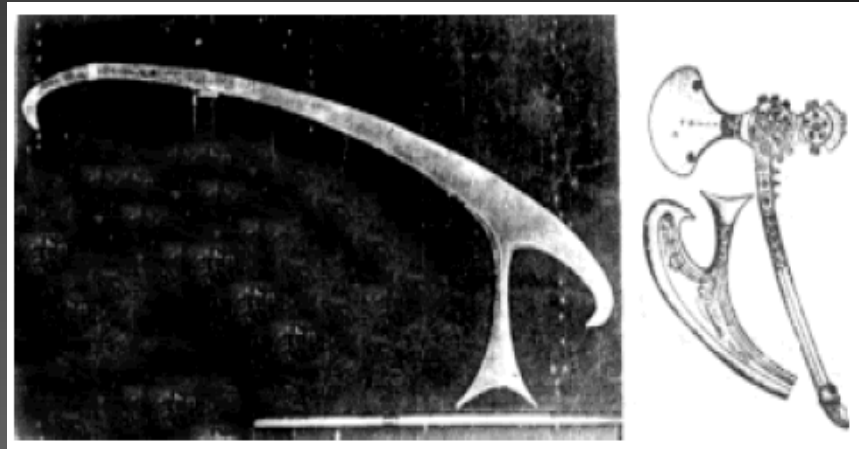


**Manusia Gua Pawon**



Danau Bandung

Kebudayaan dengan sistem bercocok tanam padi sebagai tanaman pokok bermula dari *Assam Utara* dan *Myanmar Utara* (Burma) menyebar ke China Selatan dengan menyusuri sungai Yangtse, sehingga lahirlah kebudayaan sawah. padi dengan sistem irigasi di Indonesia baru dikenal bersamaan dgn masuknya *kebudayaan perunggu*.



Perangkat-perangkat yang terbuat dari perunggu di Indonesia setelah ditelusuri berdasarkan penemuan di berbagai daerah, ternyata berasal dari *Dongson* di Vietnam, di daerah tersebut banyak ditemukan benda-benda terbuat dari perunggu, seperti kapak perunggu, candrasa, nekara, perhiasan, dan lain-lain.

### 1.3. Kebudayaan di awal sejarah

Kerajaan tertua di Indonesia dengan pengaruh kebudayaan Hindu terdapat di Jawa Barat dibuktikan adanya prasasti dari Raja Purnawarman, menggunakan huruf Pallawa ditemukan di Ci Aruteun Bogor. Prasasti Kutai dari Raja Mulawarman di Kalimantan Timur, juga menggunakan huruf Pallawa. Kedua prasasti tersebut diperkirakan dibuat abad IV Masehi, apabila dilihat dari tulisannya, maka lingkungan kedua kerajaan tsb adalah kerajaan asli Indonesia



Pengaruh Hindu yang paling menonjol jelas sekali pada lapisan masyarakat keraton Hindu kuno di Pulau Jawa, yaitu nampak pada konsep susunan kenegaraan yang hierarkhis dengan berbagai bagian, meliputi 4 sampai 8 tingkatan yang tersusun secara *piramidal* simetris, di mana raja berada di puncaknya sebagai keturunan dewa, sehingga raja memiliki sifat yang keramat dan sebagai pusat alam semesta.